

**KEHARMONISAN HUBUNGAN RUMAH TANGGA
DALAM PERSPEKTIF TEORI KEADILAN JOHN RAWLS
DAN MUBADALAH FAQIHUDDIN ABDUL KODIR**

(Studi Putusan Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri)

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam
Program Hukum Keluarga Islam



Oleh :

IKRIMA IMROATUL ARIFA

NIM. 23507025

**PASCASARJANA HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

2025

**KEHARMONISAN HUBUNGAN RUMAH TANGGA
DALAM PERSPEKTIF TEORI KEADILAN JOHN RAWLS
DAN MUBADALAH FAQIHUDDIN ABDUL KODIR**

(Studi Putusan Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri)

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam
Program Hukum Keluarga Islam



Oleh :

IKRIMA IMROATUL ARIFA

NIM. 23507025

**PASCASARJANA HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ikrima Imroatul Arifa
NIM : 23507025
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Penelitian : Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls dan Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Putusan Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 13 November 2025

Hormat Saya,



Ikrima Imroatul Arifa

NOTA DINAS

Kediri, 22 Desember 2025

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada
Yth. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ikrima Imroatul Arifa
NIM : 23507025
Judul : Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls dan Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Putusan Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri).

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntutan yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2025, kamu dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

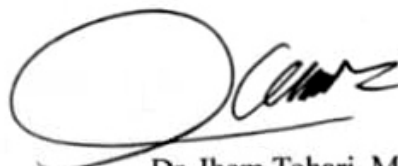
Demikian atas perhatian Bahapak Direktur Pascasarjana kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP. 197706052006041002

Dosen Pembimbing II



Dr. Iham Tohari, M.HI
NIP. 197009042003121002

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 22 Desember 2025

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada
Yth. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini :


Nama : Ikrima Imroatul Arifa
NIM : 23507025
Judul : Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls dan Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Putusan Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri).

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntutan yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2025, kamu dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian atas perhatian Bahapk Direktur Pascasarjana kami ucapkan terima kasih

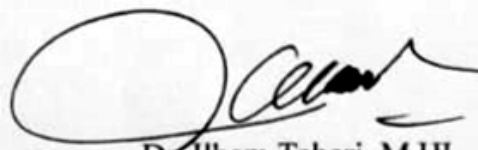
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP. 197706052006041002

Dosen Pembimbing II



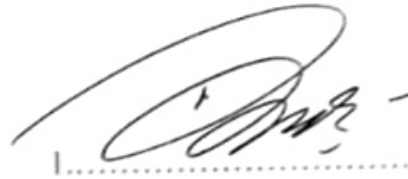
Dr. Ilham Tohari, M.HI
NIP. 197009042003121002

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul "Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls dan Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Putusan Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri)" oleh Ikrima Imroatul Arifa telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Dosen Pembimbing

1. Dr. Ahad Wahidi, M. H.I
NIP. 197706052006041002



1.....

2. Dr. Ilham Tohari, M.HI
NIP. 197009042003121002



2.....

Kediri, 13 November 2025

HALAMAN PENGESAHAN

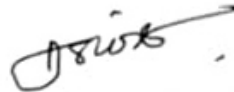
Tesis dengan judul “Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls dan Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Putusan Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri)” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) Program Studi UIN Syekh Wasil Kediri pada tanggal 10 Desember 2025.

Tim Penguji

Dr. Andriani, MM
NIP. 197301132003122001
(Ketua Sidang)



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004
(Penguji Utama)



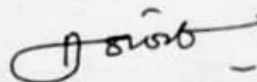
Dr. Ahmad Wahidi, M. H.I
NIP. 197706052006041002
(Penguji I)



Dr. H. Ilham Tohari, M.HI
NIP. 19700904003121002
(Ketua Sidang)



Kediri, 22 Desember 2025
Mengetahui
Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil
Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang doa dan kasih sayangnya menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkahku.
2. Keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti.
3. Para teman dan rekan seperjuangan, yang setia menemani dan menyemangati hingga tesis ini terselesaikan.
4. Almamater tercinta, sebagai wujud bakti dan rasa terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang tak ternilai.

Semoga karya ini menjadi tanda cinta, doa dan penghargaan untuk semua yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan proses penelitian ini.

Kediri, 13 November 2025

Ikrima Imroatul Arifa

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Bahwa manusia memperoleh apa yang diusahakannya”

-An-Najm : 39-

*“As I’m heading home, you have worked hard. It wasn’t easy, but it wasn’t so bad.
It just so happens because we are facing today for the first time”*

-Cheers to Youth of Seventeen-

*“There is no flower that blooms without being shaken. You will endure the
hardship and overcome difficulties to bear fruit. Don’t try to live up to other
people’s expectations. Live by your own values, step by step”*

-Kwon Hoshi of Seventeen-

ABSTRACT

Ikrima Imroatul Arifa, 2025, "Harmony in Household Relations from the Perspective of John Rawls' Theory of Justice and Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir (Study of Decisions of the Religious Court of Kediri City)" Thesis, Postgraduate Program in Islamic Family Law, State Islamic University Syekh Wasil Kediri. Supervising Lecturer: 1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. and, 2. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I

Keywords : Household Harmony; Theory of Justice and Mubadalah

Harmony in household relationships is the main foundation in building a balanced, loving and just family, because in this relationship is reflected the reciprocal relationship between husband and wife in carrying out obligations. In reality, the high divorce rate caused by disharmony in household relationships shows that marriage is not only related to legality, but also concerns authenticity, role balance and also reciprocal relationships. This phenomenon is seen in various decisions in the Religious Court of Kediri City which shows the complexity of problems in the household, such as ongoing conflict, role inequality, neglect of responsibility and communication failures that impact family harmony. The purpose of this study is to analyze the harmony of household relationships in the Decisions of the Religious Court of Kediri City with the perspective of John Rawls' Justice theory and Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir and also examine its relevance to efforts to realize just and balanced family relationships.

This research is a normative juridical study using two approaches: conceptual philosophy and decision studies. The primary data used are decisions of the Kediri City Religious Court related to divorce, while secondary data are sourced from books, scientific journals, and other scholarly works related to the research.

The results of this study indicate that disharmony in the household found in several decisions of the Religious Court of Kediri City is generally caused by the failure to fulfill the principles of justice and equality in husband-wife relations. From the perspective of John Rawls's theory of Justice, this condition indicates a failure to apply the principle of justice, especially in fulfilling rights and obligations that should be carried out in a balanced manner. Meanwhile, in the Mubadalah theory, Faqihuddin Abdul Kodir emphasizes that the relationship between husband and wife to cooperate with each other will foster harmony in the household, so that if the household relationship is carried out with a sense of not cooperating and mutual respect, it will potentially cause structural inequality that damages family harmony. Therefore, household harmony requires a shared commitment to realizing justice, equality and reciprocal responsibility as the main foundation of family life.

ABSTRAK

Ikrima Imroatul Arifa, 2025, “Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls dan Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Putusan-Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri)” Tesis, Program Pascasarjana Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. 2. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I

Kata Kunci : Harmonisasi rumah tangga; Teori Keadilan dan Mubadalah

Keharmonisan dalam hubungan rumah tangga merupakan fondasi utama dalam membangun keluarga yang seimbang, saling kasih sayang dan berkeadilan, karena didalam hubungan tersebut tercermin hubungan timbal balik antara suami istri dalam menjalankan kewajiban. Pada realitanya tingginya angka perceraian yang ditimbulkan oleh ketidakharmonisan hubungan rumah tangga menunjukkan bahwa pernikahan tidak hanya terkait dengan legalitas, melainkan juga menyangkut tentang keadilan, keseimbangan peran dan juga hubungan timbal balik. Fenomena ini terlihat dalam berbagai putusan di Pengadilan Agama Kota Kediri yang menunjukkan kompleksitas permasalahan dalam rumah tangga, seperti konflik berkelanjutan, ketimpangan peran, pengabaian tanggung jawab serta kegagalan komunikasi yang berdampak pada keharmonisan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keharmonisan hubungan rumah tangga dalam Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri dengan perspektif teori Keadilan John Rawls dan Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dan juga mengkaji relevansinya terhadap upaya mewujudkan hubungan keluarga yang adil dan seimbang.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normative dengan menggunakan dua pendekatan yaitu, filosofis konseptual dan studi putusan. Data yang digunakan merupakan putusan-putusan Pengadilan Agama Kota Kediri yang berkaitan dengan perceraian sebagai data primer dan data sekunder bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah dan karya ilmiah dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya ketidakharmonisan dalam rumah tangga yang terdapat pada beberapa putusan Pengadilan Agama Kota Kediri umumnya disebabkan oleh tidak terpeniuhinya prinsip keadilan dan kesetaraan dalam hubungan suami istri. Dalam perspektif teori Keadilan John Rawls, kondisi tersebut menunjukkan pada kegagalan penerapan prinsip keadilan, khususnya dalam pemenuhan hak dan kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan seimbang. Sedangkan pada teori Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir menegaskan bahwa hubungan suami istri untuk saling bekerja sama akan menumbuhkan keharmonisan dalam rumah tangga, sehingga apabila hubungan rumah tangga yang dijalankan dengan rasa tidak saling bekerja sama dan kesalingan maka akan berpotensi menimbulkan ketimpangan structural yang merusak keharmonisan keluarga. Sehingga dengan demikian keharmonisan rumah tangga menuntut adanya komitmen bersama untuk mewujudkan keadilan, kesetaraan dan tanggung jawab timbal balik sebagai fondasi utama kehidupan keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia kesehatan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah bagi Nabi Muhammad SAW berkat keridahaan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls dan Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Putusan-Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) pada program studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

Banyak faktor yang mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Hal ini terlihat dari para pihak yang turut memberi dukungan moril dan materiil, berupa bimbingan, sarana dan perhatian yang tak terhingga. Untuk itu perkenalkan penulis mengaturkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
3. Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.HI, selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
4. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I dan Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.HI, dan selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Pascasarjana Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Negeri Syekh Wasil Kediri yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
6. Orang tua tercinta, kakak dan adik-adik, dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, do'a panjang dan sumbangsih sehingga memudahkan dalam jalannya penelitian ini.
7. Teman-teman mahasiswa pascasarjana angkatan 2024/2025 yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya sebagai responden penelitian tesis.
8. Teman-teman Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Hukum Keluarga Islam angkatan 2024/2025 yang telah memberikan dukungan, semangat dan bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman yang namanya tidak bisa terdeskripsikan satu persatu dalam tulisan ini yang pastinya memberikan semangat mental, motivasi, dan kesenangan dalam pengerjaan tugas akhir ini.
10. Seluruh member Seventeen dan NCT yang selalu menemani penulis dengan karya dan lagu-lagunya dalam memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Terakhir, kepada diri sendiri Ikrima Imroatul Arifa telah mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir dengan baik, penuh semangat, tidak tergesa-gesa dan tidak mudah menyerah.

Dengan terselesaikannya laporan tesis ini, harapan ilmu yang telah diperoleh selama jenjang perkuliahan dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan,

penulis sangat mengharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Kediri, 13 November 2025

Penulis,

Ikrima Imroatul arifa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN LITERASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Keharmonisan Rumah Tangga	29
B. Teori Keadilan John Rawls	37
C. Teori Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir	49
BAB III PAPARAN DATA	58
A. Deskripsi Putusan Perceraian disebabkan Ketidakharmonisan Keluarga.....	58
B. Karakteristik Putusan	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Analisis teori Keadilan John Rawls terhadap hubungan rumah tangga dalam putusan Pengadilan Agama Kota Kediri.....	68
B. Analisis Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir terhadap hubungan rumah tangga dalam Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri.....	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82

B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 1. 2. Klasifikasi Putusan.....	68

PEDOMAN LITERASI

A. Umum

Transliterasi merupakan perpindahan tulisan Arab ke tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Dan juga yang tergolong dalam hal ini adalah nama Arab, sedangkan nama Arab selain dari bangsa Arab tersebut ditulis dengan menggunakan ejaan bahasa nasionalnya, atau seperti yang tertulis pada buku yang menjadi rujukannya. Dalam penulisan judul buku dalam footnote ataupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan- ketentuan terhadap transliterasi ini.

B. Konsonan

Arab	Bahasa Indonesia	Arab	Bahasa Indonesia
ا	Tidak dilambangkan	ض	DI
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Dh
ث	Ts	ع	'(koma menghadap ke atas)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هي	H
ص	Sh	ي	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan huruf alif, jika letaknya di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, Namun jika letaknya ditengah ataupun di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komaditas (‘), berbalik dengan tanda koma (,) sebagai pengganti lambang."ع"

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Dalam setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan katin vokal *fathah* maka ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing- masing ditulis sebagaimana berikut:

Vokal (a) panjang = a misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = i misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = u misalnya دون menjadi duna

Sedangkan khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti “i”, namun tetap harus ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat pada akhirnya. Selain itu juga pada suara ditong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Seperti contoh dibawah ini :

Diftong (aw) = و misalnya menjadi قول qawlun

Diftong (ay) = misalnya menjadi خير khayrun

D. Ta’ Marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah jika letaknya berada di tengah kalimat maka ditransliterasikan dengan “t”, namun jika *ta’ marbuthah* itu terletak diakhir kalimat maka ditransliterasikan dengan “h” seperti : الرسالة للمدرس menjadi

alrisalatli al-mudarissah, atau jika letaknya ditengah- tengah kalimat yang susunanya *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka transliterasinya adalah menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat setelahnya, seperti : فى رحمة الله menjadi *firahmatillah*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al- Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis menggunakan huruf kecil, kecuali letaknya diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Seperti contoh berikut :

1. Al- Imam al- Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun. Billâhi ‘azza wa jalla.

F. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik

ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl